



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 20 November 2024

Halaman: 13

'THENG-THENG CRIT' DI PLAZA NGASEM Satpol PP DIY-Bea Cukai Yogyakarta Edukasi Masyarakat Tentang Bahaya Rokok Ilegal

YOGYA (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY bersama Bea Cukai Yogyakarta menggelar acara bertajuk 'Theng-Theng Crit (Thenguk-Thenguk Crita) Gempur Rokok Ilegal' di Plaza Ngasem Yogyakarta, Selasa (19/11). Kegiatan dihadiri oleh ratusan masyarakat.

Dalam acara yang dikemas serius tapi santai ini, Satpol PP DIY dan Bea Cukai Yogyakarta mengajak masyarakat untuk ikut memerangi peredaran rokok ilegal di DIY. Selain itu disampaikan edukasi mengenai bahaya rokok ilegal, ciri-ciri rokok ilegal dan pengetahuan seputar cukai.

Kegiatan tersebut didukung oleh PT BP Kedaulatan Rakyat sebagai support event, dipandu oleh Kelik Pelipir Laras dan Endah Sharnawati dimoderirahkan Istimewa Band. Turut mendukung PT Bank BPD DIY. Kegiatan semakin meriah dengan fun games dan disediakan angkringan gratis untuk warga

yang hadir.

Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Satpol PP DIY, Ilham Junaidi menuturkan, kegiatan di Plaza Ngasem ini merupakan salah satu bagian dari upaya pengawasan dan penegakan hukum rokok ilegal di DIY. "Satpol PP DIY terus memerangi peredaran rokok ilegal di DIY," katanya.

Turut hadir dalam acara antara lain Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Imam Satriadi SH, didampingi jajaran komisaris dan direksi KR, Kasatpol PP kabupaten/kota se DIY, perwakilan PT Bank BPD DIY dan Kapolsek Kraton AKP Dwi Pujiastuti.

Menurut Ilham, kegiatan ini dibiayai oleh Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Peruntukan DBHCHT sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu untuk kesejahteraan rakyat (50%), untuk kesehatan (40%), dan untuk upaya penegakan hukum (10%). "Kegiatan sosialisasi gempur rokok ilegal ini masuk ke dalam penegakan hukum, di samping ada kegiatan lain seperti operasi dan iklan layanan masyarakat," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan Ilham, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi gempur rokok ilegal kali ini sengaja dipilih di Plaza Ngasem karena merupakan salah satu ikon budaya di Yogyakarta, dan pusat perekonomian masyarakat. "Rokok ilegal, selain merugikan negara, juga merugikan perekonomian daerah. Maka mari kita sama-sama perang peredaran rokok ilegal," ajaknya.

Sementara itu, Humas Bea Cukai Yogyakarta Bimo Adi Saputro menjelaskan tentang cukai. Menurutnya, cukai adalah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu, salah satunya rokok. Cukai sifatnya untuk membatasi atas barang-barang tertentu, sehingga tidak semua barang di Indonesia dikenai cukai.

Barang-barang selain rokok yang dikenai cukai yaitu minuman keras/beralkohol dan etanol/etil alkohol. Karena dibatasi konsumsinya, maka barang-barang itu diawasi. Ke depan, barang-barang seperti



Foto bersama jajaran komisaris dan direksi PT BP KR bersama Satpol PP DIY dan Bea Cukai Yogyakarta.

plastik (kresek) dan minuman berpemanis dalam kemasan juga akan dikenai cukai.

"Harapannya, ketika sebuah barang dikenai cukai, maka harganya akan naik, sehingga konsumsi masyarakat atas barang tersebut menjadi berkurang, beralih ke barang yang lebih aman, sehat dan tidak merusak lingkungan," ujar Bimo.

Bimo menjelaskan tentang ciri-ciri rokok legal yaitu ada pita cukai dilekatkan pada kemansannya. Pita cukai asli memiliki cetakan yang tajam. Pita cukai asli tidak berpudar jika disinari UV. Hologram pada pita cukai terlihat berdimensi jika dilihat dari sudut yang berbeda.



Sosialisasi gempur rokok ilegal oleh Ilham Junaidi dari Satpol PP DIY dan Sosi tentang cukai oleh Bimo Adi Saputro dari Bea Cukai.

Sedangkan rokok ilegal ciri-cirinya rokok polos atau tidak dilekatkan pita cukai, pita cukai palsu, pita cukai bekas pakai, pita cukai salah peruntukan, pita cukai salah personalisasi.

Rokok dengan pita cukai legal telah dipastikan aman sebelum beredar. Sedangkan rokok ilegal tidak memenuhi standar, termasuk dari segi kandungan nikotin dan tarinya. "Penegdar, penjual dan yang menawarkan rokok ilegal bisa dikenakan sanksi pidana dan denda. Maka jual atau belilah ro-

kok yang legal saja. Mari bersama-sama kita gempur rokok ilegal," ajaknya.

Ketua Panitia sekaligus Direktur Keuangan PT BP Kedaulatan Rakyat, Yuriya Nugroho Samawi MSc mengatakan, antusias masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi ini cukup tinggi. Menurutnya PT BP KR akan terus ikut mendukung program-program pemerintah dalam upaya memerangi rokok ilegal. "Ini sejalan dengan tagline KR yaitu Migunani Tumraping Liyan," katanya. (Dev)



Panitia sosialisasi gempur rokok ilegal.



Suasana acara 'Theng-Theng Crit (Thenguk-Thenguk Crita) Gempur Rokok Ilegal' di Plaza Ngasem Yogyakarta, di Plaza Ngasem Yogyakarta.



Masyarakat antusias mengikuti acara.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005